

## VI. KESIMPULAN

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian yang berjudul “Analisis keuntungan usahatani bawang merah berdasarkan dua pola tanam yang berbeda di Desa Pesantunan, Kecamatan Wanasari, Kabupaten Brebes” dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Petani bawang merah di Desa Pesantunan terdapat dua jenis pola tanam, pola tanam pertama BM-BM-BM dan pola tanam kedua BM-BM-PD. Pada petani yang menerapkan pola tanam satu dapat diketahui memiliki rata-rata keuntungan sebesar Rp. 98.050.478 /usahatani, dan keuntungan pada pola tanam dua yaitu sebesar Rp. 33.038.213 /usahatani. Sedangkan pada konversi luas lahan 10.000 m<sup>2</sup> pada pola tanam satu memiliki keuntungan sebesar Rp. 43.396.755 /10.000 m<sup>2</sup> dan keuntungan pada pola tanam dua memiliki keuntungan sebesar Rp. 11.907.776 /10.000 m<sup>2</sup>.
2. Nilai kelayakan yang dihitung dengan *Revenue Cost ratio* (R/C) pada pola tanam satu memiliki rata-rata sebesar 2,9 per ushatani, dan pada pola tanam dua sebesar 2,2 per ushatani. Sedangkan pada konversi luas lahan 10.000 m<sup>2</sup> pada pola tanam satu memiliki nilai rata-rata sebesar 1,4 per 10.000 m<sup>2</sup> dan pada pola tanam dua memiliki nilai sebesar 1,1 per 10.000 m<sup>2</sup>. Berdasarkan perhitungan tersebut ushatani bawang merah di Desa Pesantunan layak untuk diusahakan karena memiliki nilai R/C lebih dari 1.

**B. Saran**

1. Petani perlu meminimalkan pembelian benih untuk mengurangi biaya produksi dengan cara menyisihkan hasil panen sebagai persediaan benih untuk musim tanam selanjutnya.
2. Petani bawang merah di Desa Pesantunan dapat melanjutkan dan mengembangkan usahatani bawang merah agar nantinya dapat menambah kesejahteraan dari petani itu sendiri.